

PEMBELAJARAN INTERDISIPLINER

(Tematik Integratif)

Penulis : Herawati

Pembelajaran interdisipliner, juga dikenal sebagai pembelajaran integratif tematik, adalah metode pembelajaran yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih luas dan relevan. Siswa tidak hanya mempelajari ide-ide secara terpisah dengan menggabungkan pengetahuan, tetapi mereka juga memperoleh pemahaman tentang hubungan antar disiplin dan aplikasinya dalam dunia nyata. Metode ini membantu menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga inovatif, adaptif, dan siap menghadapi tantangan dunia yang kompleks.

Siswa dilatih untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan memecahkan masalah dalam pelajaran. Ini sesuai dengan kebutuhan revolusi industri 4.0, yang membutuhkan keterampilan berpikir kritis dan inovasi dari berbagai disiplin.

1. Howard Gardner, yang dikenal sebagai teori kecerdasan majemuk, berkata: **Gardner menekankan bahwa kecerdasan setiap orang beragam. Pendekatan interdisipliner memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan berbagai jenis kecerdasan, seperti linguistik, logika, seni, atau interpersonal. Menurut Gardner, "Ketika pembelajaran mengintegrasikan berbagai kecerdasan, siswa lebih mudah menemukan cara belajar yang sesuai dengan mereka."
2. John Dewey, yang dikenal sebagai pendiri filosofi pendidikan progresif, berkata: John Dewey berpendapat bahwa pendidikan harus relevan dengan kehidupan siswa dan berbasis pengalaman: "Menghubungkan teori dengan praktik adalah inti dari pembelajaran yang bermakna. Pendekatan interdisipliner memungkinkan siswa melihat bagaimana pengetahuan digunakan untuk menyelesaikan masalah nyata."
3. Ki Hajar Dewantara, yang dikenal sebagai Bapak Pendidikan Indonesia, menyatakan: "Pendidikan adalah cara memerdekakan manusia. Dengan memadukan berbagai ilmu, siswa tidak hanya pintar dalam satu bidang tetapi juga mampu memahami keberagaman dunia," kata Ki Hajar Dewantara dalam konteks Indonesia.

4. Ken Robinson, yang bertindak sebagai Advokat Kreativitas dalam Pendidikan, menyatakan: Ken Robinson menyatakan bahwa kreativitas, bukan hafalan, harus menjadi prioritas utama dalam pembelajaran. Dia menyatakan, "Interdisipliner adalah kunci untuk mendorong inovasi. Anak-anak perlu melihat hubungan antara seni, sains, dan teknologi untuk menciptakan solusi baru bagi tantangan global."

Kesimpulan:

Pendekatan interdisipliner adalah pendekatan strategis untuk membangun kecerdasan intelektual, emosional, dan sosial untuk generasi berikutnya. Siswa dapat memahami dunia dengan cara yang lebih kreatif dan relevan dengan menggabungkan berbagai disiplin ilmu. Dukungan dari para tokoh pendidikan menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya sesuai dengan teori pendidikan kontemporer tetapi juga sesuai dengan kebutuhan zaman.